

PERKEMBANGAN *NAGARI* SUNGAI DUO KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2016-2021

Apri Nindy Utami¹, Livia Ersi², Juliandri Kurniawan Junaidi³
Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI
Sumatera Barat
aprinindy1@gmail.com¹, ersy.via@gmail.com², juliandry_kurniawan@yahoo.co.id³

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji tentang perkembangan yang terjadi di nagari Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya tahun 2016-2021 penghargaan bertaraf nasional, dimana nagari Sungai Duo merupakan salah satu nagari yang memiliki potensi yang dapat memperoleh suatu. Penulisan ini bertujuan untuk: menjelaskan perkembangan nagari Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya tahun 2016-2021. Metode dalam penelitian adalah metode sejarah, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Heuristik, pengumpulan berbagai data dari data primer melalui wawancara dengan para pelaku dan sumber sekunder dari buku-buku yang relevan dan ada hubungan dengan tulisan ini (studi literatur), 2. kritik Sumber, 3. Analisis-sintesis dan interpretasi, 4. Historiografi, yaitu menuliskan data sejarah sehingga menjadi sebuah karya Ilmiah. Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa, perkembangan *nagari* Sungai tahun 2016 yaitu adanya revitalisasi pasar di Sungai Duo. Melakukan pembangunan kios-kios yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Pada tahun 2019 di bangun objek wisata Embung, Objek wisata budaya (Makam Keramat Raja Daulat). Pada tahun 2020 pembangunan pasar kuliner di tahun 2020 dan piagam penghargaan sebagai *nagari* statistik di tahun 2021. Nagari Sungai Duo merupakan nagari pertama yang dijadikan sebagai nagari Statistik di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan sistem pemerintahan nagari Sungai Duo yang dijalankan selama ini dengan sistem pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: Perkembangan, Nagari, Sungai Duo

PENDAHULUAN

Nagari di Sumatera Barat merupakan salah satu pemerintahan terendah yang secara nasional setingkat dengan desa. Negara Indonesia menjamin dan mengakui nagari sebagai salah satu hukum adat yang ada hal ini tercantum dalam pasal 18 B ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berbunyi: “negara mengakui dan menghormati wilayah kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip negara kesatuan Republik Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang”.

Nagari dalam adat Minangkabau merupakan satu wilayah otonom yang memiliki sistem adat tersendiri dan dianut serta di taati masyarakatnya. Untuk menghargai keragaman dan kemajemukan adat dan budaya yang ada di Indonesia maka negara memberikan keleluasaan dan jaminan dalam penyebutan dan penamaan dengan istilah yang berlaku di wilayah masing-masing. Hingga tahun 2017 jumlah nagari yang ada di Sumatera Barat adalah 923 nagari yang tersebar di 11 kabupaten yaitu Pesisir Selatan, Solok, Solok Selatan, Sijunjung, Damasraya, Padang Pariaman, Tanah Datar, Agam, Lima Puluh Kota, Pasaman dan Pasaman Barat.

Nagari sebagai unit pemerintahan terendah di Sumatera Barat memiliki peran penting dalam menjaga adat dan istiadat yang berlaku di Minangkabau dan juga bertindak sebagai pemerintah resmi dari pemerintahan negara Republik Indonesia yang setingkat dengan desa atau kelurahan. Berbeda dengan daerah lain di Sumatera Barat nagari seumpama negara kecil yang memiliki alat-alat kelengkapan nagari yang dikenal dengan pemerintahan Nagari. Tugas utamanya adalah mengatur dan mengurus urusan kenagarian termasuk urusan adat yang merupakan masalah kental dalam masyarakat Minangkabau.

Sistem Pemerintahan *nagari* di Sumatera Barat khususnya masyarakat Minangkabau sudah mengenal dan mempraktekkan struktur sosial politik yang independen dan demokratis menyerupai “republik mini” yang disebut nagari. Sistem pemerintah *nagari* yang dijalankan merupakan bentuk upaya pemrinathahan sebagai pengelola otonomi daerah terendah untuk daerah

kabupaten menggantikan istilah pemerintah desa yang digunakan sebelumnya. Sedangkan untuk *nagari* yang berada pada sistem pemerintahan kota masih sebagai lembaga adat belum menjadi bagian dari struktur pemerintahan daerah.

Saat ini sistem pemerintahan yang dijalankan di provinsi Sumatera Barat adalah sistem pemerintahan *nagari*. Pada tahun 2003 di provinsi Sumatera Barat terjadi pemekaran beberapa kabupaten salah satunya yaitu Kabupaten Dharmasraya, sejak pemekaran tersebut maka semua *nagari* termasuk *nagari* Sungai Duo di Kabupaten Dharmasraya, mulai mengalami perkembangan yaitu dari segi administrasi pemerintahan hingga pada bidang pembangunan.

Nagari Sungai Duo merupakan bagian dari Nagari yang ada di kabupaten Dharmasraya yang terletak di kecamatan Sitiung 1. Adapun *Nagari* yang termasuk kedalam kecamatan Sitiung 1 yaitu: *Nagari* Gunung Medan, *Nagari* Siguntur, *Nagari* Sitiung dan *Nagari* Sungai Duo. *Nagari* Sungai Duo merupakan *nagari* yang terluas di kecamatan Sitiung 1 yang terdiri dari 15 jorong. *Nagari* Sungai Duo merupakan hasil dari pemekaran kabupaten Sijunjung dan kabupaten Dharmasraya.

Nagari Sungai Duo merupakan salah satu *Nagari* yang dijuluki sebagai *Nagari* maju di kabupaten Dharmasraya. *Nagari* Sungai Duo memiliki banyak potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan, hal ini didukung karena letak *nagari* yang strategis. Sejak tahun 2016, *Nagari* Sungai Duo sedang memacu pembangunan dibidang infrastruktur, terutama jalan lingkungan hingga jalan pertanian. Untuk pembukaan jalan baru, sedang berlangsung saat ini sepanjang 2.200 meter. Selain itu, juga sedang dibangun pasar kuliner, berada di seputaran lapangan bola kaki Blok B, Koto Agung. Pasar ini nanti akan dapat dimanfaatkan oleh warga sebagai lokasi wisata kuliner nantinya, disamping menikmati lokasi olahraga pagi, dan sore.

Perubahan yang terjadi di *Nagari* Sungai Duo memberikan kontribusi yang baik untuk masyarakat dan memberikan harapan yang baru bagi masyarakat dimana setelah kenagarian terbentuk para pemerintah *Nagari* merencanakan pembangunan untuk kemajuan *Nagari* ini. Perubahan yang terjadi di *Nagari* Sungai Duo yaitu berupa perubahan di bidang struktur dan

infrastruktur. Perubahan yang sangat membawakan dampak positif bagi masyarakat yaitu perkembangan dibidang infrastruktur dimana *Nagari* Sungai Duo sejak tahun 2016 mulai giat membangun beberapa infrastuktur seperti pemabngunan jalan, perbaikan mushala serta perbaikan sarana posko pemuda yang mulai di operasikan di *Nagari* Sungai Duo dan yang terbaru pada tahun 2019 di bangun objek wisata Embung, serta pembangunan pasar kuliner di tahun 2020 dan piagam penghargaan sebagai *Nagari* statistik di tahun 2021.

Pada tahun 2021, nagari Sungai Duo berhasil menjadi salah satu *nagari* statistik pertama di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa *Nagari* Sungai Duo, Kabupaten Dhramasraya mampu menjalankan sistem pemerintahan yang transparan sehingga membawa perubahan dalam berbagai bidang bagi masyarakat yang ada di *Nagari* Sungai Dua. Atas upaya tersebut *Nagari* Sungai Duo memperoleh piagam penghargaan sebagai salah satu *nagari* statistik pertama di Indonesia dan sudah di resmikan langsung oleh kepala badan pusat statistik (BPS) Republik Indonesia.

Nagari statistik adalah bentuk nagari implementasi dari apa yang disebut dukungan data statistik yang akurat, terintegrasi, cepat dan mudah diakses. Data dari statistik ini sangat berguna bagi pemerintah dalam membuat kebijakan yang tepat. *Nagari* Sungai Duo menjadi Nagari satu-satunya *Nagari* statistik pertama di Sumatra Barat dan di Indonesia. *Nagari* Sungai Duo menjadi pilot project dalam perancangan Nagari statistik yang diakui secara nasional karena memiliki perangkat keterbukaan informasi publik yang sudah dilaksanakan dan diresmikan sejak tahun 2019 sebagai cikal bakal lahirnya nagari statistik pertama di Indonesia.

Berangkat dari gambaran diatas penulis mencermati bahwa perkembangan *Nagari* Sungai Duo menarik untuk diteliti. Karena *Nagari* Sungai Duo merupakan *Nagari* terluas dibandingkan dengan 3 *Nagari* lain yang ada di kecamatan sitiung 1, selain itu *Nagari* Sungai Duo merupakan sebuah *Nagari* yang maju dan mengalami perkembangan dalam berbagai bidang. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan

judul ‘Perkembangan *Nagari* Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya Tahun 2016-2021’.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian sejarah, yaitu heuristik (mengumpulkan sumber), kritik sumber, interpretasi, historiografi. Adapun hal yang di cari pada tahap ini yaitu sumber, informasi dan jejak-jejak sejarah pada masa lampau baik dalam bentuk data maupun dokumen. Heuristik adalah suatu seni, suatu teknik yang memerlukan keterampilan dan sebenarnya juga tidak mempunyai peraturan-peraturan yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Pemerintahan Nagari Sungai Duo

Terpilihnya Pemerintahan *nagari* merupakan suatu struktur pemerintahan yang otonom, punya teritorial yang jelas dan menganut adat sebagai pengatur tata kehidupan anggotanya, sistem ini kemudian disesuaikan dengan konstitusi yang berlaku di Indonesia. Sistem pemerintah *nagari* yang dijalankan merupakan bentuk upaya pemrinathahan sebagai pengelola otonomi daerah terendah untuk daerah kabupaten menggantikan istilah pemerintah desa yang digunakan sebelumnya. Sedangkan untuk *nagari* yang berada pada sistem pemerintahan kota masih sebagai lembaga adat belum menjadi bagian dari struktur pemerintahan daerah.

Untuk kasus Sumatera Barat jorong-jorong yang merupakan bagian integral dari pemerintahan Nagari ditetapkan menjadi pemerintahan desa. Untuk Sumatera Barat pemberlakuan Undang-Undang No 5/1979, tentang pemerintahan desa, bukanlah semata-mata perubahan nama saja tapi juga menyangkut perubahan organisasi pemerintahan. Hal tersebut disebabkan oleh kebijakan bahwa yang dia ngkat sebagai desa menurut UU No 5/1979 adalah jorong-jorong yang sebelumnya merupakan bagian integral dari Nagari. Sehingga dari 543 Nagari yang ada di Sumatera Barat melahirkan 3.544 desa, yang merupakan pemerintahan terendah dibawah camat. Sebelum diterapkannya Undang-Undang No. 5 tahun 1979, tentang Pemerintahan Desa. Setelah Indonesia merdeka, Nagari

tetap dipertahankan sebagai wilayah pemerintahan terendah di Indonesia, hal itu berlanjut sampai diberlakukannya UU No 5/1979 oleh pemerintahan Orde Baru. Atas dasar pertimbangan ekonomis guna mendapatkan bantuan desa agar mengalir lebih besar ke daerah Sumatera Barat maka melalui UU itu dijadikanlah jorong setingkat desa.

Apabila dicermati kembali persyaratan untuk berdirinya sebuah Nagari yang telah dikemukakan oleh para ahli hukum Minangkabau tidak terdapat suatu kesamaan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya, sehingga ada kontradiksi antara apa yang dipaparkan dalam Tambo dengan uraian para ahli adat Minangkabau. Tambo menggambarkan bahwa Nagari-nagari dibentuk terlebih dahulu yang kemudian baru dilengkapi dengan unsur dan persyaratan lainnya. Sedangkan menurut pendapat Iskandar Kemal dilengkapi dahulu syarat-syarat untuk berdirinya Nagari kemudian dari situ barulah Nagari bisa didirikan. Sehingga persyaratan untuk disebut sebuah Nagari ditetapkan dalam apa yang telah disebut dalam adat Minangkabau dan Undang-undang pembentukan sebuah Nagari. Sehingga pemakaian istilah kata Undang-undang disini adalah menurut pengertian ilmu ketatanegaraan.

Nagari yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu diketahui potensi-potensi nagari yang dapat digali serta dikembangkan. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi nagari yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas. Dengan mengetahui keadaan kuantitas maupun kualitas penduduk, maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah menuju keberhasilan membangun masyarakat yang lebih maju. Masyarakat yang maju diharapkan dapat mendukung terwujudnya kesejahteraan bersama. Perkembangan kependudukan dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala nasional atau daerah berjalan dengan baik. Data kependudukan yang diolah dengan baik dan sistematis akan menjadi informasi bagi pembangunan kependudukan. Selain data kependudukan, perlu diketahui potensi-potensi lain misalnya potensi budaya,

kekayaan alam, sosial, agama, dan sebagainya yang menjadi ciri khusus suatu nagari.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi terkait potensi nagari dan data kependudukan, Pemerintah Nagari Sungai Duo bersama segenap perangkat Nagari tahun 2021 menyusun Buku Profil Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021. Buku ini disusun sebagai tindak lanjut atas perintah dari Wali Nagari Sungai Duo yang berdasarkan Keputusan Wali Nagari Sungai Duo Nomor: 189.1/20/KPTS-WN/SD-2019 tentang Kelompok Kerja Pendataan dan Penyusunan Profil Nagari Tahun 2021. Mengingat kebutuhan nagari akan buku tersebut sangat penting untuk mendukung kelengkapan administrasi nagari dan mendukung pembangunan Nagari Sungai Duo, maka penyusunan Buku Profil nagari ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan dapat di perbaharui dalam periode yang berkala.

2. Perkembangan Nagari Sungai Duo Tahun 2016-2021

Perubahan yang terjadi di *Nagari* Sungai Duo terlihat dari segi infrastruktur dan administrasi. Pada tahun 2016, *Nagari* Sungai Duo memacu pembangunan dibidang infrastruktur, terutama jalan lingkungan hingga jalan pertanian. Untuk pembukaan jalan baru, sedang berlangsung saat ini sepanjang 2.200 meter. Selain itu, juga sedang dibangun pasar kuliner, berada di seputaran lapangan bola kaki Blok B, Koto Agung. Pasar ini nanti akan dapat dimanfaatkan oleh warga sebagai lokasi wisata kuliner nantinya, disamping menikmati lokasi olahraga pagi, dan sore.

Selain dari segi infrastruktur nagari Sungai Duo juga memperlihatkan perkembangan di bidang ekonomi. Wali Nagari dan juga Bupati Dharmasraya melakukan berbagai bentuk usaha rakyat atau UMK. Salah satu bentuk usaha yang dibuka oleh masyarakat yaitu usaha java *street food* atau pasar kuliner yang dikelola oleh masyarakat setempat *nagari* Sungai Duo.

Sejak tahun 2016 pemkab Dharmasraya melakukan revitalisasi. Revitalisasi pasar di Sungai Duo membawa perubahan perekonomian masyarakat menjadi sangat maju dan berkembang pesat. Pembangunan kios-kios yang

dibangun oleh Pemkab Dharmasraya sangat bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat disampaikan dari hasil wawancara yaitu sebagai berikut

Selain bidang infrastruktur, administrasi dan pembangunan nagari Sungai Duo merupakan nagari yang memiliki potensi wisata buatan berupa embung/waduk. nagari sungai duo memiliki potensi wisata buatan (embung) yang dapat dipadukan dengan potensi wisata budaya (Makam Keramat Raja Daulat) yang terletak berdekatan di Jorong (RT) Koto dault, Nagari Sungai Duo. potensi ini menjadi menarik untuk dipadupadankan antara kefiatan rekreasi alam dan kegiatan rekreasi budaya. selain itu, Nagari Sungai Duo sudah memiliki fasilitas penunjang wisata yang memadai seperti Atm, Mushola, homestay dan akses yang cukup baik. namun beberapa hal prioritas perbaikan dalam pengembangan wisata di Nagari sungai Duo adalah Pembinaan SDM, perbaikan akses jalan dan peningkatan jalur interpretasi (papan interpretasi).

Disisi lain, juga akan dilaksanakan pembangunan embung, pembangunan Rigit beton di Jorong Koto Agung Kiri, dan gang pasar Koto Agung. Dilanjutkan dengan pembangunan drainase berada di Jorong Teluk Sikai, dan pembangunan 1 unit kios nagari. Sedangkan pembangunan padat karya membuat saluran tersier (saluran cacing) untuk lokasi persawahan 6 Kelompok Tani (Keltan) dengan menelan dana senilai Rp1,51 milyar. Sedangkan kucuran dana untuk Pengembangan infrastruktur sosial ekonomi wilayah (Pisew) senilai Rp600 juta. Ditambah pengaspalan sepanjang 190 meter, dan pembangunan Pamsimas, dan Sanimas, Kamtibmas di jorong Karya Budaya Barat.

3. Nagari Sungai Duo Sebagai Nagari Statistik

Sejak Pemekaran Kabupaten Dharmasraya tahun 2003, maka salah satu nagari di Kabuapten Dharmasraya yaitu *nagari* Sungai Duo mengalami perkembangan yaitu dari segi administrasi pemerintahan hingga pada bidang pembangunan. *Nagari* Sungai Duo mulai menjadi *nagari* yang maju serta penduduk yang makmur secara perlahan. Banyak terdapat kemajuan dalam berbagai bidang serta adanya potensi-potensi *nagari* yang dapat digali serta

dikembangkan, seperti potensi budaya, kekayaan alam, sosial, agama, dan sebagainya yang menjadi cirri khusus suatu *nagari*.

Pada tahun 2021, nagari Sungai Duo berhasil menjadi salah satu *nagari* statistik pertama di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa *nagari* Sungai Duo, Kabupaten Dharmasraya mampu menjalankan sistem pemerintahan yang transparan sehingga membawa perubahan dalam berbagai bidang bagi masyarakat yang ada di *nagari* Sungai Duo. Atas upaya tersebut *nagari* Sungai Duo memperoleh piagam penghargaan sebagai salah satu *nagari* statistik pertama di Indonesia dan sudah di resmikan langsung oleh kepala badan pusat statistik (BPS) Republik Indonesia.

Nagari Sungai Duo merupakan nagari statistik karena nagari Sungai Duo sudah memiliki perangkat keterbukaan informasi publik. Sungai Duo sudah punya website yang dikelola secara aktif, jaringan internet juga lancar. Dan yang pasti, masyarakat Sungai Duo punya partisipasi tinggi terhadap adopsi inovasi. Tujuan dari nagari statistik karena memudahkan dinas terkait khususnya BPS dalam melaksanakan pengumpulan data, menyusun tampilan dokumen yang diperlukan dan menyajikannya dalam sebuah sistem yang terintegrasi. Sistem ini mudah diakses, sehingga memungkinkan pihak manapun dapat melihat dan mengambil manfaat dari penyajian data yang terus dikoreksi sesuai perkembangan lingkungan.

Melalui nagari statistik maka pemerintahan yang dijalankan dapat dijalankan dengan sistem pemerintahan yang bersih, transparan dan akuntabel. Untuk itu perlu didukung dengan sistem informasi statistik yang memadai, jujur dan juga akurat. Nagari statistik adalah bentuk implementasi dari apa yang disebut dukungan data statistik yang akurat, terintegrasi, cepat dan mudah diakses.

Nagari Sungai Duo menjadi nagari satu-satunya *nagari* statistik pertama di Sumatra Barat dan di Indonesia. *Nagari* Sungai Duo menjadi pilot project dalam perancangan nagari statistik yang di akui secara nasional karena memiliki perangkat keterbukaan informasi publik yang sudah di laksanakan dan di

resmikan sejak tahun 2019 sebagai cikal bakal lahirnya nagari statistik pertama di Indonesia.

Nagari Statistik Sungai Duo sudah terkenal ke berbagai penjuru dengan keabsahan data statistik yang dimilikinya. Hal ini membuat Dinas Kominfo Kabupaten dan Kepala BPS Statistik Tanah Datar ingin sekali mengunjungi Nagari Statistik ini, dengan membawa Nagari Cubadak yang akan dijadikan nantinya sebagai Nagari percontohan pertama untuk Nagari Statistik di Kabupaten Tanah Datar. Kedatangan Dinas Kominfo, Kepala BPS Statistik dan Nagari Cubadak langsung disambut dengan ramah tamah oleh Wali Nagari Sungai Duo beserta Perangkat Nagarinya.

Program Nagari Statistik telah dicanangkan sejak tahun 2019. Di Provinsi Sumbar terdiri dari Nagari yang cukup luas, maka untuk pengumpulan data perlu diberdayakan masyarakat sebagai petugas statistik sebagai perpanjangan tangan BPS dan Dinas Kominfo sebagai walidata,” tuturnya. Hasil pemetaan yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa 90% Nagari Sungai Duo terdiri dari lahan pertanian seperti Sawit, Karet, Sawah.

Selanjutnya dari sektor pertanian ini akan didata pemiliknya, luas tanah, pelunasan pajak, termasuk pada kawasan permukiman masyarakat. “Ada tiga manfaat langsung dari penyelenggaraan Nagari Statistik yaitu pemberdayaan masyarakat lokal sebagai petugas Statistik (Pokja), pemanfaatan Sistem Informasi serta Digitalisasi Data Statistik Nagari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *nagari* Sungai Duo sejak tahun 2016 mulai giat membangun beberapa infrastruktur seperti pemabngunan jalan, perbaikan mushala serta perbaikan sarana posko pemuda yang mulai di operasikan di *nagari* Sungai Duo. Sejak tahun 2016 pemkab Dharmasraya melakukan revitalisasi. Revitalisasi pasar di Sungai Duo membawa perubahan perekonomian masyarakat menjadi sangat maju dan berkembang pesat. Pembangunan kios-kios yang dibangun oleh Pemkab Dharmasraya sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Pada tahun 2019 di bangun objek wisata Embung, Sungai Duo merupakan nagari yang memiliki potensi wisata buatan berupa embung/waduk. nagari sungai duo memiliki potensi wisata buatan (embung) yang dapat dipadukan dengan potensi wisata budaya (Makam Keramat Raja Daulat) yang terletak berdekatan diÂ Jorong (RT) Koto daulat, Nagari Sungai Duo. Pada tahun 2020 pembangunan pasar kuliner di tahun 2020 dan piagam penghargaan sebagai *nagari* statistik di tahun 2021.

DAFTAR REFERENSI

Arsip

Arsip Nagari Sungai Duo Tahun 2021

Profil Nagari Sungai Duo Tahun 2021

Piagam Penghargaan Pemerintahan Sumatera Barat 2021

Piagam Penghargaan Bupati Dharmasraya 2021

Buku

Abu Ahmadi. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PTReineka Cipta.

Chairul Anwar. 1997. *Hukum Adat Indonesia Meninjau Hukum Adat Minangkabau*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dasman Lanin. 2003. “*komitmen dan kapabilitas penyelenggara pemerintahan Nagari dalam operasionalisasi tugas pokok dan fungsinya di Sumatera Barat*”.

Ersi, Livia, dan Refni Yulia. 2021. *Nagari Adat Di Minangkabau Dalam Tinjauan Sejarah*, Jurnal Bakaba. Vol.9 No.1.

Gusti Asnan. 2003. *Kamus Sejarah Minangkabau*. Padang: Pusat Pengkajian Islam dan Minangkabau.

Hasrifendi. 2003. *Utopia Minangkabau*. Padang: IAIN -IB Press.

Idad Suhada. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Iskandar Kemal. 2009. *Pemerintahan Nagari Minangkabau dan Perkembangannya Tinjauan tentang Kerapatan Ada*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Jendrius. 2011. *Ayam Batino lah Bakukuak : Otonomi Daerah dan Keterlibatan Perempuan dalam Pemerintahan Nagari di Sumatera Barat*. Jurnal Ilmiah Kajian Gender.
- Mestika Zed dkk. 1998. *Sumatera Barat di Panggung Sejarah 1945-1995*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Musyair Zainuddin. 2013. *Minangkabau dan Adatnya*. Yogyakarta: Ombak.
- Nina Herlina, 2020. *Metode Sejarah Edisi Revisi 2020*. Bandung: Satya Historika.
- Nogroho Natosusanto. 1978. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.